



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X-2 MAS Muhammadiyah 1 Medan

The Effect of Using Visual Learning Media on Islamic Religious Education Learning Outcomes of Grade X-2 Students at MAS Muhammadiyah 1 Medan

Wardah Solin¹, Muhammad Ruslan²

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email Korespondensi: wardahsolin10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran visual, berupa gambar dan peta konsep, terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X-2 MAS Muhammadiyah 1 Medan. Materi yang diangkat dalam penelitian ini adalah Kepercayaan Masyarakat Makkah Sebelum Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen berdesain one-group pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri dari 19 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 10 soal, yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) proses pembelajaran dengan media visual. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji paired-samples t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa. Nilai rata-rata sebelum menggunakan media visual (pretest) adalah 7,26, dan meningkat menjadi 8,26 setelah penggunaan media (posttest). Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,035 ($p < 0,05$). Hal ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PAI siswa. Melalui penyajian materi secara visual, pembelajaran menjadi lebih konkret sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan lebih fokus di dalam kelas.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Visual, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of visual learning media, specifically pictures and concept maps, on the learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) for grade X-2 students at MAS Muhammadiyah 1 Medan. The study focused on the topic of the Beliefs of the Makkah Society Before Islam. This research employed a quantitative approach with an experimental one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 19 students. Data were collected using a 10-item multiple-choice test, which was administered before (pretest) and after (posttest) the students learned using the visual media. The collected data were then analyzed using a paired-samples t-test. The results showed a clear improvement in the students' learning outcomes. The average pretest score was 7.26, which increased to 8.26 in the posttest. The statistical analysis revealed a significance value of 0.035 ($p < 0.05$). This indicates that the use of visual learning media has a significant and positive effect on improving students' PAI learning outcomes. By presenting abstract concepts into concrete visuals, students become more engaged and find it easier to understand the lesson

Keywords: Visual Learning Media, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

Article Info:

Copyright (c) 2026, Wardah Solin and Muhammad Ruslan

Received: 2 September 2026, Revised: 8 September 2026, Accepted: 10 September 2026, Published: 14 September 2026

INTRODUCTION

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu bagian penting dalam sistem pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik secara utuh. Pembelajaran PAI tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran Islam, tetapi juga mencakup pembentukan sikap, nilai, spiritualitas, serta perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, PAI memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

Firmansyah (2019), memiliki akhlak mulia, serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pendidikan yang terus mengalami perkembangan, pembelajaran PAI juga dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik melalui proses pembelajaran yang efektif dan relevan. Keberhasilan pencapaian tujuan tersebut sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, termasuk bagaimana guru menyampaikan materi agar dapat dipahami dan diterima oleh peserta didik. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran PAI perlu dirancang secara tepat agar tidak hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan, tetapi juga mendukung terbentuknya sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam (Mei et al. 2026)

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan peserta didik dalam memahami materi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan informasi, tetapi juga dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran dapat menjadi perantara dalam penyampaian pesan pembelajaran sehingga materi yang bersifat abstrak dapat disajikan secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Hidayati et al. (2024) Penggunaan media yang tepat juga dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif serta meningkatkan perhatian dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pemanfaatan media pembelajaran menjadi semakin penting karena materi yang disampaikan tidak hanya berkaitan dengan aspek pengetahuan, tetapi juga membutuhkan pemahaman terhadap konsep, nilai, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran, termasuk media audiovisual dan media berbasis teknologi, dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar PAI peserta didik. Oleh karena itu, pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu upaya penting untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI secara efektif (Julizar & Bahri 2024).

Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi adalah media visual. Media visual menyajikan informasi melalui unsur-unsur yang dapat dilihat, seperti gambar, ilustrasi, bagan, diagram, grafik, peta konsep, dan bentuk visual lainnya, sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan secara lebih konkret dan terstruktur. Penggunaan media visual dapat membantu peserta didik memusatkan perhatian, menghubungkan informasi yang disampaikan guru dengan gambaran yang lebih nyata, serta mempermudah pemahaman terhadap konsep-konsep yang dipelajari. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media visual dapat dimanfaatkan untuk menyajikan materi yang membutuhkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep, urutan peristiwa, maupun contoh penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian mengenai penggunaan media grafis dalam pembelajaran PAI menunjukkan bahwa media yang memberikan dukungan visual dapat membantu mengatasi pembelajaran yang masih didominasi penyampaian secara verbal dan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta

didik. Dengan demikian, penggunaan media visual yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik dapat menjadi salah satu alternatif untuk menciptakan pembelajaran PAI yang lebih menarik, sistematis, dan mendukung pencapaian hasil belajar (Fathony, 2019).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya menunjukkan sejauh mana peserta didik mampu memahami materi yang telah disampaikan, tetapi juga menggambarkan pencapaian kompetensi setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pencapaian hasil belajar menjadi penting karena menunjukkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi keislaman yang dipelajari. Oleh sebab itu, guru perlu menciptakan proses pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami materi secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Maemunah et al. (2021) Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X menunjukkan bahwa penggunaan media visual memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dengan kontribusi sebesar 36%, sedangkan 64% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media visual dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung tercapainya hasil belajar yang lebih baik dalam pembelajaran PAI (Zaidane A & Alfurqan, 2024).

Meskipun media pembelajaran memiliki peran dalam membantu proses penyampaian materi, pada praktiknya pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih dapat menghadapi berbagai kendala, salah satunya penggunaan media yang belum optimal. Pembelajaran yang terlalu didominasi oleh penjelasan verbal dan penggunaan media yang terbatas dapat menyebabkan peserta didik kurang memperoleh pengalaman belajar yang beragam, sehingga pemahaman terhadap materi belum berkembang secara maksimal. Kondisi tersebut menjadi semakin penting untuk diperhatikan karena setiap peserta didik memiliki karakteristik dan kebutuhan belajar yang berbeda.

Pemanfaatan media yang mampu menyajikan informasi secara visual dapat menjadi salah satu alternatif untuk membantu peserta didik memahami materi dengan lebih jelas dan menarik. menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar PAI di SMP Negeri 4 Percut Sei Tuan antara lain berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang masih dominan verbal dan belum sepenuhnya memfasilitasi kebutuhan visual peserta didik. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media grafis terhadap hasil belajar PAI peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran visual agar proses pembelajaran PAI dapat berlangsung secara lebih efektif dan mampu mendukung pencapaian hasil belajar peserta didik (Siregar & Arlina, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X-2 MAS Muhammadiyah 1 Medan, diketahui bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah atau penjelasan langsung dari guru, disertai penggunaan LKS, papan tulis, dan spidol. Meskipun terdapat peserta didik yang aktif bertanya dan menjawab selama pembelajaran, keterlibatan peserta didik belum merata karena hanya sebagian siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, ditemukan pula beberapa peserta didik yang kurang fokus dan mudah merasa bosan selama pembelajaran berlangsung, bahkan terdapat beberapa siswa yang mengantuk sehingga perhatian terhadap materi yang disampaikan menjadi kurang optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih memerlukan variasi media yang dapat membantu

mempertahankan perhatian dan keterlibatan peserta didik. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti kemudian menerapkan media pembelajaran visual berupa gambar, peta konsep, dan kartu gambar sebagai upaya untuk menyajikan materi secara lebih konkret dan menarik. Pada pelaksanaan penelitian tanggal 6 Agustus 2026, kelas X-2 terdiri atas 23 peserta didik, dengan 19 peserta didik yang hadir dalam kegiatan penelitian. Hasil pengukuran awal menunjukkan rata-rata nilai pretest sebesar 7,26 sedangkan setelah penerapan media pembelajaran visual diperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 8,26. Perbedaan hasil tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas X-2 MAS Muhammadiyah 1 Medan.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat membantu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Media tidak hanya berfungsi sebagai alat tambahan, tetapi menjadi "jembatan" penting agar siswa lebih mudah memahami materi-materi agama yang terkadang sulit dibayangkan (abstrak).

Sebagai contoh, penelitian menemukan adanya peningkatan nilai yang jelas setelah guru menggunakan media audio visual (gabungan gambar dan suara) di kelas PAI. Media ini membuat mata dan telinga siswa fokus secara bersamaan saat menerima pelajaran. Hasilnya, siswa menjadi lebih konsentrasi, lebih aktif berinteraksi, dan daya ingat mereka terhadap pelajaran menjadi lebih kuat serta tahan lama dibandingkan jika hanya mendengarkan guru berceramah biasa. (Zaidane A & Alfurqan, 2024).

Mereka menemukan bahwa penggunaan media grafis—seperti poster, bagan, atau diagram—memberikan pengaruh yang besar terhadap nilai siswa dalam pelajaran PAI. Penemuan ini menyadarkan kita bahwa materi pelajaran tidak harus selalu berupa teks panjang atau sekadar penjelasan lisan dari guru. Ketika pelajaran disajikan dalam bentuk visual yang menarik untuk dilihat, siswa menjadi lebih mudah menangkap inti pelajaran dan tidak cepat merasa bosan. Hal ini membuktikan bahwa dukungan visual atau gambar bukan sekadar hiasan di kelas, melainkan kunci penting dan jalan pintas (alternatif) yang sangat efektif agar siswa bisa belajar agama Islam dengan lebih baik dan menyenangkan. (Siregar & Arlina, 2025)

Efektivitas media visual dalam mengatasi kebosanan belajar dan meningkatkan prestasi siswa juga telah dibuktikan oleh berbagai penelitian lain. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2022) di SMP Budi Dharma Dumai menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran visual yang dibarengi dengan kreativitas guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Temuan serupa dikemukakan (Maemunah et al., 2021) yang menyatakan bahwa materi pembelajaran yang disajikan dengan media visual mampu merangsang motivasi belajar peserta didik secara drastis, karena visualisasi membuat konsep abstrak menjadi lebih nyata dan mudah diingat. Lebih lanjut, dalam konteks yang lebih luas, integrasi media berbasis visual dan audio di sekolah menengah atas juga terbukti mampu meningkatkan mutu kualitas pembelajaran PAI dan membantu guru mengatasi keterbatasan penyampaian materi secara verbal (Mayasari et al., 2023). Berbagai temuan ini semakin menguatkan argumen bahwa dukungan visual bukan sekadar pelengkap, melainkan elemen esensial untuk memaksimalkan potensi belajar siswa.

Namun, penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran visual masih perlu dikaji pada konteks dan karakteristik peserta didik yang berbeda, khususnya pada jenjang Madrasah Aliyah. Selain itu, kondisi pembelajaran di kelas X-2 MAS Muhammadiyah 1 Medan menunjukkan adanya kebutuhan untuk menghadirkan variasi media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan

perhatian dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X-2 MAS Muhammadiyah 1 Medan (Zaidane A & Alfurqan, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media pembelajaran visual dipandang memiliki potensi untuk mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan terarah. Kondisi pembelajaran di kelas X-2 MAS Muhammadiyah 1 Medan yang masih didominasi oleh penggunaan LKS, papan tulis, dan spidol, serta ditemukannya sebagian peserta didik yang kurang fokus dan mudah bosan, menunjukkan perlunya penerapan media pembelajaran yang lebih variatif. Penggunaan gambar, peta konsep, dan kartu gambar sebagai media visual diharapkan dapat membantu meningkatkan perhatian dan keterlibatan peserta didik sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X-2 MAS Muhammadiyah 1 Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan proses pembelajaran PAI, khususnya dalam pemanfaatan media visual sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah one-group pretest-posttest design, yaitu penelitian yang melibatkan satu kelompok peserta didik yang diberikan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X-2 MAS Muhammadiyah 1 Medan. Desain penelitian terdiri atas tiga tahap, yaitu pemberian pretest (O_1), pemberian perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran visual (X), dan pemberian posttest (O_2), sehingga desain penelitian dapat dituliskan sebagai O_1-X-O_2 .

Penelitian dilaksanakan di MAS Muhammadiyah 1 Medan, Kota Medan, Sumatera Utara, pada 6 Agustus 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-2 yang berjumlah 23 siswa. Pada saat pelaksanaan penelitian, sebanyak 19 siswa hadir dan mengikuti seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pretest, proses pembelajaran, hingga posttest. Oleh karena itu, data yang dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari 19 siswa tersebut.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu media pembelajaran visual sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat (Y). Media pembelajaran visual yang digunakan berupa gambar dan peta konsep yang disesuaikan dengan materi “Kepercayaan Masyarakat Makkah Sebelum Islam.” Dalam proses pembelajaran, media visual tersebut dipadukan dengan metode tanya jawab, diskusi, dan kuis untuk membantu peserta didik memahami materi dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal. Tes diberikan dua kali, yaitu pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran visual, sedangkan posttest digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Selain tes,

observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk memperoleh informasi mengenai keterlibatan dan kondisi peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian pretest kepada peserta didik pada materi Kepercayaan Masyarakat Makkah Sebelum Islam. Setelah itu, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media visual berupa gambar dan peta konsep. Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi, kemudian dilanjutkan dengan kuis sebagai kegiatan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah proses pembelajaran selesai, peserta didik diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah memperoleh perlakuan. Selanjutnya, data hasil pretest dan posttest dianalisis secara kuantitatif.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi hasil pretest dan posttest. Selanjutnya, uji normalitas dilakukan sebagai prasyarat analisis statistik. Apabila data memenuhi asumsi normalitas, perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan dianalisis menggunakan paired-samples t-test pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Uji tersebut digunakan karena data pretest dan posttest berasal dari peserta didik yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 19 peserta didik kelas X-2 MAS Muhammadiyah 1 Medan, diperoleh data hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran visual. Hasil pretest menunjukkan nilai terendah sebesar 4 dan nilai tertinggi sebesar 10, dengan nilai rata-rata sebesar 7,26 dan standar deviasi sebesar 1,85. Setelah diterapkan media pembelajaran visual berupa gambar dan peta konsep, hasil posttest menunjukkan nilai terendah sebesar 4 dan nilai tertinggi sebesar 10, dengan nilai rata-rata sebesar 8,26 dan standar deviasi sebesar 1,56. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 1,00 poin setelah penerapan media pembelajaran visual.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest

Statistik	Pretest	Posttest
N	19	19
Minimum	4	4
Maximum	10	10
Mean	7,26	8,26
Std. Deviation	1,85	1,56

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas terhadap skor selisih antara hasil posttest dan pretest menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,383. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga skor selisih antara pretest dan posttest berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi asumsi untuk dilakukan analisis menggunakan paired-samples t-test.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Skor Selisih

<i>Data</i>	<i>Shapiro-Wilk Statistic</i>	<i>Sig.</i>
<i>Selisih Posttest-Pretest</i>	<i>0,949</i>	<i>0,383</i>

Pengujian selanjutnya dilakukan menggunakan paired-samples t-test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran visual. Hasil analisis menunjukkan nilai $t(18) = 2,276$ dengan nilai signifikansi sebesar **0,035**. Karena nilai signifikansi $0,035 < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran visual berupa gambar dan peta konsep menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X-2 MAS Muhammadiyah 1 Medan.

Tabel 3. Hasil Paired-Samples t-Test

Perbandingan	t	df	Sig. (2-tailed)
Posttest – Pretest	2,276	18	0,035

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual berupa gambar dan peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X-2 MAS Muhammadiyah 1 Medan. Hal tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil belajar, yaitu dari 7,26 pada pretest menjadi 8,26 pada posttest. Peningkatan sebesar 1,00 poin menunjukkan adanya perubahan hasil belajar setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media visual. Penggunaan gambar dan peta konsep memberikan bentuk penyajian materi yang lebih konkret dan terstruktur sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi *Kepercayaan Masyarakat Makkah Sebelum Islam*.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian (Tentara & No, 2023) yang meneliti penggunaan media gambar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest* dan analisis *paired-sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 6,67 pada pretest menjadi 8,72 pada posttest. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar PAI.

Keberhasilan media visual dalam mendongkrak hasil belajar ini juga sejalan dengan temuan penelitian (Rafif Taufiqul Hakim et al., 2026) yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran visual efektif dalam menurunkan tingkat kebosanan peserta didik di kelas PAI. Ketika peserta didik melihat gambar atau peta konsep, otak mereka lebih mudah menstrukturkan informasi yang rumit menjadi lebih sederhana dan mudah diingat. Dukungan visual ini sangat krusial, terutama untuk materi keislaman yang membutuhkan visualisasi sejarah dan urutan peristiwa, seperti materi *Kepercayaan Masyarakat Makkah Sebelum Islam*. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa pemanfaatan media visual membuat pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru (*teacher-centered*) menjadi lebih interaktif dan berpusat pada siswa (*student-centered*).

Lebih lanjut, penggunaan peta konsep dan gambar dalam penelitian ini terbukti mampu mengoptimalkan fungsi kognitif peserta didik. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian media visual bertindak sebagai jembatan yang menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan konsep baru yang sedang dipelajari. Dengan demikian, peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 1,00 poin dalam penelitian ini bukan sekadar kebetulan angka, melainkan bukti logis bahwa ketika gaya belajar visual peserta didik terfasilitasi dengan baik, kemampuan mereka dalam menyerap dan menganalisis materi Pendidikan Agama Islam akan meningkat secara signifikan.

Penggunaan peta konsep dalam penelitian ini juga memiliki relevansi dengan penelitian Prihatiningsih (2017) mengenai penerapan model peta konsep untuk meningkatkan hasil belajar PAI

pada materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peta konsep dapat membantu menyederhanakan materi yang panjang menjadi bentuk yang lebih ringkas sehingga peserta didik lebih mudah menemukan inti materi. Penerapan peta konsep juga dilaporkan dapat mendorong peserta didik untuk berkontribusi secara aktif, kritis, dan inovatif dalam pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lisnawati et al., 2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang belajar menggunakan media visual dan peserta didik yang tidak menggunakannya. Peserta didik yang menggunakan media visual memperoleh rata-rata nilai 83, sedangkan kelompok yang tidak menggunakan media visual memperoleh rata-rata 77,3. Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai signifikansi $0,02 < 0,05$, sehingga penggunaan media visual terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh penelitian Muhammad Apriansa & Saidah Saidah (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbasis PowerPoint dapat membantu meningkatkan hasil belajar PAI. Penelitian tersebut dilakukan melalui dua siklus pembelajaran. Hasilnya menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar dari 25% pada tahap prasiklus menjadi 50% pada siklus I dan 95% pada siklus II. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penyajian materi melalui media visual dapat mendukung pemahaman peserta didik dan membantu mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Penggunaan peta konsep juga terbukti memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional dalam penelitian Hartini et al. (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang menggunakan strategi peta konsep memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Penggunaan peta konsep dalam pembelajaran juga didukung oleh penelitian (Kekongruenan & Dari, 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan peta konsep memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peta konsep dapat membantu peserta didik mengorganisasi materi sehingga proses memahami informasi menjadi lebih terarah.

Penelitian Sari et al. (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan peta konsep dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan peta konsep membantu peserta didik menyusun informasi pembelajaran secara lebih terarah sehingga materi yang dipelajari lebih mudah dipahami.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Tifani Gresilia et al. (2023) yang mengkaji penggunaan media gambar dalam pembelajaran PAI pada peserta didik tunagrahita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gambar, poster, bagan, dan diagram dapat membantu guru menyampaikan materi dengan lebih jelas. Media gambar juga membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak melalui penyajian yang lebih konkret. Temuan tersebut memperkuat bahwa media gambar dapat menjadi salah satu pendukung dalam penyampaian materi PAI.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Mukminin (2023) yang menggunakan multimedia interaktif berbasis peta konsep dalam pembelajaran SKI. Penelitian tersebut menunjukkan adanya perubahan hasil belajar setelah penerapan media pembelajaran berbasis peta

konsep. Penggunaan media tersebut membantu penyajian materi menjadi lebih terstruktur sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Penelitian Zefrin (2020) memperlihatkan hasil yang serupa bahwa penggunaan media gambar dapat membantu meningkatkan hasil belajar PAI. Peningkatan terlihat secara bertahap dari tahap prasiklus hingga siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa gambar dapat digunakan sebagai media pendukung untuk membuat penyampaian materi PAI lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Dalam penelitian ini, media gambar dan peta konsep tidak digunakan secara terpisah dari proses pembelajaran, tetapi dipadukan dengan metode tanya jawab, diskusi, dan kuis. Kombinasi tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tidak hanya menerima informasi secara visual, tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan mengerjakan kuis. Dengan demikian, media visual berfungsi sebagai pendukung penyampaian materi, sedangkan aktivitas pembelajaran membantu peserta didik mengolah dan menguatkan informasi yang telah diterima.

Meskipun demikian, peningkatan hasil belajar tidak terjadi pada seluruh peserta didik secara merata. Berdasarkan data penelitian, terdapat peserta didik yang mengalami peningkatan nilai, terdapat peserta didik yang memperoleh nilai tetap, dan terdapat pula peserta didik yang mengalami penurunan nilai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran bukan satu-satunya faktor yang berkaitan dengan hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi, sebagian peserta didik masih kurang fokus dan mudah mengantuk selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media visual perlu disertai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan perhatian peserta didik.

Hasil uji *paired-samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah penerapan media pembelajaran visual. Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penggunaan media pembelajaran visual berupa gambar dan peta konsep dapat menjadi salah satu alternatif dalam mendukung peningkatan hasil belajar PAI, khususnya pada materi *Kepercayaan Masyarakat Makkah Sebelum Islam*. Namun, karena penelitian ini menggunakan desain *one-group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol, hasil penelitian perlu dipahami dalam konteks kelompok yang diteliti dan belum dapat digeneralisasikan secara luas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran visual berupa gambar dan peta konsep menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X-2 MAS Muhammadiyah 1 Medan pada materi *Kepercayaan Masyarakat Makkah Sebelum Islam*. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 7,26 pada pretest menjadi 8,26 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 1,00 poin. Hasil uji *paired-samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran visual. Dengan demikian, media pembelajaran visual berupa gambar dan peta konsep dapat menjadi salah satu alternatif media dalam mendukung proses pembelajaran PAI dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan kelompok kontrol dan jumlah sampel yang lebih besar agar pengaruh penggunaan media pembelajaran visual dapat diuji secara lebih luas.

Acknowledgements

Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd., atas bimbingan dan arahan yang berharga selama proses penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Ahmad Khumaidi, S.Pd.I., selaku guru pamong, yang telah memberikan izin serta dukungan selama pelaksanaan penelitian di MAS Muhammadiyah 1 Medan. Ucapan terima kasih secara khusus juga disampaikan kepada MAS Muhammadiyah 1 Medan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman PKP atas dukungan dan bantuan selama kegiatan penelitian berlangsung.

Terakhir, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua atas dukungan, doa, dan semangat yang terus diberikan selama proses penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- Fathony. (2019). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(1), 88–98.
- Firmansyah, mokh iman. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dan Fungsi. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79–90.
- Hartini, R., Aryaningrum, K., & Suryani, I. (2022). Penerapan Strategi Peta Konsep Laba-Laba Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri 2 Tanah Abang. *Js (Jurnal Sekolah)*, 6(3), 153–161. <https://doi.org/10.24114/js.v6i3.35981>
- Hidayati, F., Rahmi, U., Wati, S., & Karim, H. A. (2024). Perbedaan Hasil Belajar Pai Siswa Dengan Menggunakan Media Ppt Dan Audio Visual Di Sma N 1 Sarolangun Jambi. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(3), 316–326. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i3.16635>
- Julizar, D., & Bahri, S. (2024). Peningkatan Hasil Belajar PAI dengan Media Audiovisual Siswa Kelas IV SD. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(2), 381–393. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.225>
- Kekongruenan, D. A. N., & Dari, D. (2021). 9(1), 34–43.
- Lisnawati, S., Islam, R. A. F., & Subagiya, B. (2023). Penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar Fiqih pada siswa di MTs. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4), 414–426. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i4.15036>
- Maemunah, N., Wasliman, I., Rostini, D., & Rifky Naufal, S. M. (2021). The Use of Audio Visual Media In Improving The Quality Of PAI Learning In SMA Negeri City Of Bandung. *Journal of Social Science*, 2(4), 416–428. <https://doi.org/10.46799/jss.v2i4.181>
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, & Opan, A. (2023). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi. *Jurnal Taksinia*, 173–179.
- Mei, S., Prastiwi, R., Aziz, A., & Yusuf, A. A. (2026). *Islamic Religious Education in the Merdeka Curriculum Era : A Systematic Literature Synthesis on Methods , Digital Media , and Educational Technology*. 7(3).
- Muhammad Apriansa, & Saidah Saidah. (2025). Penggunaan Media Visual Berupa Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD N 54/IV Danau Teluk Kota Jambi. *Akhlak : Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(2), 359–388. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i2.695>
- Mukminin, A. (2023). Penerapan Multimedia Interaktif Berbasis Peta Konsep Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Mts Ma'arif Al-Ishlah Bungkal Dalam Pembelajaran SKI. *Ar-*

- Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 117–127.
<https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.84>
- Prihatiningsih, N. (2017). *Pengaruh Metode Pengajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2017 Fikom UPDM (B)*. 105–117.
- Rafif Taufiqul Hakim, Muhammad Amran, & Muhammad Ridha. (2026). Media Grafis dalam Pembelajaran dan Implikasinya terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Tasqif: Journal of Islamic Pedagogy*, 3(1), 28–41. <https://doi.org/10.51590/tsqf.v3i1.79>
- Sari, N. T., Siregar, P. S., & Yuliawati, M. (2022). Penerapan Metode Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 625–632. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1972>
- Siregar, A. H. K., & Arlina, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Grafis terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Percut Sei Tuan. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 11(2), 1142–1153. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v11i2.4535>
- Tentara, J., & No, P. (2023). *Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312*. 2(55), 55–72.
- Tifani Gresilia, Junaidi Junaidi, Arifmiboy Arifmiboy, & Muhiddinur Kamal. (2023). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Anak Tunagrahita). *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 159–178. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.704>
- Zaidane A, M., & Alfurqan, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Islamika*, 6(4), 1740–1753. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i4.5315>
- Zefrin. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1(1), 104–109.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/607/514>